

**PENERAPAN TERAPI MUSIK MOZART TERHADAP PENURUNAN
SKALA NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS
BAWAH DI RUANG SULAIMAN 5 RS. ROEMANI MUHAMMADIYAH
SEMARANG**

Ekha Nurul Ani

Universitas Muhammadiyah Semarang Program Studi Diploma III Keperawatan

Email : ekhanurulani2097@gmail.com

Abstrak

Fraktur merupakan kerusakan kontinuitas tulang yang bersifat komplet diseluruh tulang dengan dua ujung tulang terpisah, patah sebagian atau pecah. masalah yang sering muncul pasca operasi fraktur ekstremitas bawah yaitu nyeri. Intervensi keperawatan untuk menurunkan nyeri secara nonfarmakologi dapat dilakukan dengan terapi musik Mozart. Terapi ini mampu memberikan efek fisiologis atau biologis pada seseorang dengan stimulasi beberap irama yang dapat menurunkan kadar kortisol yang dapat berkontribusi terhadap tekanan darah dan memperbaiki lapisan pembuluh darah. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui gambaran penurunan nyeri pasien setelah diberikan terapi musik Mozart. Desain studi kasus adalah studi deskriptif, menggambarkan pengelolaan kasus dalam mengaplikasikan terapi musik Mozart. Sampel studi kasus adalah pasien berjenis kelamin laki-laki hari pertama post operasi fraktur ekstremitas bawah di Rumah sakit Roemani Muahammadiyah Semarang terdiri dari 3 responden dewasa. Terapi Musik mozart hari pertama post operasi selam 15 menit. Setelah dilakukan rata-rata skala nyeri pasien dari yang awalnya sedang berubah menjadi ringan dengan penurunan 2 skor sebesar 60%. Pemberian terapi musik mozart ini efektif untuk menurunkan nyeri pasien post fraktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Terapi musik Mozart dapat dijadikan alternatif intervensi nonfarmakologi untuk mengatasi nyeri pasien post operasi.

Kata Kunci : Fraktur ekstremitas bawah, nyeri, musik Mozart

Abstract

Fracture is complete bone continuity damage throughout the bone with two separate bone ends, partially broken or broken. The problem that often arises after the operation of the lower limb fracture is pain. Nursing interventions to reduce pain non-pharmacologically can be done with Mozart music therapy. This therapy is able to provide physiological or biological effects on a person with some rhythmic stimulation that can reduce cortisol levels which can contribute to blood pressure and improve blood vessel lining. The purpose of this case study is to find out the pain reduction in patients after being given Mozart music therapy. The case study design is a descriptive study, illustrating case management in applying Mozart's music therapy. The case study sample was male patients on the first day postoperative lower limb fracture at Roemani Muahammadiyah Hospital Semarang consisting of 3 adult respondents. Mozart Music Therapy the first day post surgery for 15 minutes. After performing an average the patient's pain scale from the initial being changed to mild with a 2 score decrease of 60%. The delivery of mozart music therapy is effective in reducing pain in patients with lower limb fractures at Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang. Mozart music therapy can be used as an alternative non-pharmacological intervention to treat the pain of post-operative patients.

Keywords : *Lower limb fracture, pain, Mozart music*